

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 5C PADA PT.
BANK SYARIAH INDONESIA KCP. PANYABUNGAN
DALAM PERTIMBANGAN PEMBERIAN
PEMBIAYAAN KEPADA CALON NASABAH**



SKRIPSI

*“Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah”*

**DISUSUN OLEH :
TASLIMUR ROSYADY SIREGAR
NIM: 20150051**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 5C PADA PT. BANK
SYARIAH INDONESIA KCP. PANYABUNGAN DALAM
PERTIMBANGAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN KEPADA
CALON NASABAH**



SKRIPSI

*"Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah"*

**DISUSUN OLEH :
TASLIMUR ROSYADY SIREGAR
NIM: 20150051**

Pembimbing I

Erpiana siregar, M.E

NIP. 198907072019032017

Pembimbing II

Satria Dharma, M.E

NIP. 198710202019031009

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbingan skripsi atas Nama Taslimur Rosyady Siregar, NIM. 20150051 dengan judul: **“Analisis Penerapan Prinsip 5C Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Panyabungan Dalam Pertimbangan Pemberian Kepada Calon Nasabah”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I



Erpiana Siregar, M.E
NIP. 198710202019031009

Panyabungan, 14 Agustus 2024

Pembimbing II




Satria Darma, M.E
NIP. 198907072019032017

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Analisis Penerapan Prinsip 5C pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Panyabungan dalam Pertimbangan Pemberian Pembiayaan Kepada Calon Nasabah” a.n Taslimur Rosyady Siregar, NIM. 20150051 Program Studi Perbankan Syariah telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 23 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Arwin, SHI, M.A NIP.198512162019031007	Ketua/Merangkap Penguji I		09/08/2024
2	Rukiah, S.Pd., M.Si NIP.198006222007102004	Sekretaris/Merangkap Penguji II		03/09/2024
3	Siti Kholijah, M.E NIP 199001282019032017	Penguji III		06/09/2024
4	Erpiana Siregar, M.E NIP 198907072019032017	Penguji IV		05/2024 /09

Mandailing Natal, September 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Muliya Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taslimur Rosyady Siregar
Nim : 20150051
Tempat/Tgl. Lahir : Batang Onang Baru 12 Oktober 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Batang Onang Baru, Batang Onang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Prinsip 5C Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Panyabungan Dalam Pertimbangan Pemberian Pembiayaan Kepada Calon Nasabah”** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 14 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan



Taslimur Rosyady Siregar
Nim. 20150051

“Didalam kehidupan kita harus Mengimplementasikan 3 prinsip hidup agar diri kita terlihat berkualitas”

- 1. Jangan mengeluh karna tidak punya Uang karena orang lain tidak akan memberi.*
- 2. Jangan mengeluh karna Capek karena orang lain tidak akan membantu.*
- 3. Dan yang terakhir yang perlu kita catat Jangan sesekali mengandalkan orang lain karena yang pantas kamu andalkan adalah diri sendiri*

ABSTRAK

Nama Penulis : Taslimur Rosyady Siregar

Nim 20150051

Judul Skripsi : “Analisis Penerepan Prinsip 5C Pada PT. Bank Syariah Indonesia kcp. Panyabungan Dalam Pertimbangan Pemberian Pembiayaan Kepada Calon Nasabah”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition) pada Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan dalam proses pertimbangan pemberian pembiayaan kepada calon nasabah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi pada salah satu Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan menerapkan prinsip 5C secara komprehensif dalam proses analisis pembiayaan atau sudah menerapkan 5C secara maksimal. Dalam pertimbangan pemberian pembiayaan kepada calon nasabah didominasi *collateral* yaitu jaminan yang dimiliki oleh calon nasabah dan *character* nasabah yaitu sifat atau watak calon nasabah yang dilihat dari BI Checking dan referensi dengan orang di sekitar tempat usaha atau tempat tinggal calon nasabah. Meskipun sudah maksimal dalam penerapan 5C masih ada nasabah yang macet hal ini karena beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak BSI, seperti keterbatasan data dan informasi mengenai karakter calon nasabah serta fluktuasi kondisi ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pembayaran.

Kata Kunci: Prinsip 5C, Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan, Analisis Pembiayaan, Calon Nasabah.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 5C PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA KCP. PANYABUNGAN DALAM PERTIMBANGAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN KEPADA CALON NASABAH”** dengan baik dan benar. Shalawat dan salam tak lupa kita hadiahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membimbing ummat manusia dari gelapnya kebodohan sampai terangnya ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mengalami kesulitan dan penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Arwin Chaniago, SHI M.A selaku ketua dan Ibu Siti Kholijah, M.E selaku sekretaris prodi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak Satria Darma, M.E selaku pembimbing II dan Bapak Ibu Erpiana Siregar, M.E sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan Skripsi ini.
4. Ucapan terimakasih yang paling istimewa dan mendalam kepada ke Dua Orang tua Ayah tercinta (Baginda Siregar S.Pd, I) dan Ibunda tercinta (Suminar simamora) yang telah mengasuh, mendidik, dan membimbing serta banyak berkontribusi untuk penulis dapat mengenyam pendidikan sampai ke perguruan tinggi serta saudara-saudara yang amat saya sayangi dan saya cintai juga telah memotivasi penulis (Abang penulis: Abdul Mutholib Siregar, Muhammad Syahdan Siregar dan Adek Fikri Aldin Siregar) yang terus mendukung pendidikan penulis.

5. Terima kasih kepada Bapak Ari Kurniawan selaku Branch Manager BSI KCP Panyabungan dan terimakasih kepada Branch Operational dan Service Manager BSI KCP Panyabungan Nur Zannah Lubis, Nur Hidayah Lubis dan staf karyawan yang lain serta seluruh informan peneliti yang berkenan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman kos Asrial Harahap, Mukmin Harianja, Amas Hasibuan Begitu juga dengan orang adik Dandy Setyawan, Ahsan rapolo, Aldi mhd Tohir, sofwan dan terimakasih juga kepada sahabat penulis yang samasama berjuang di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri mandailing Natal yaitu Ferdi, Syawal dan juga Ali Alhusein.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkannya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.
Wassalaamu'alaikum Wr.W

Panyabungan, Agustus 2024

Penulis

Taslimur Rosvady Siregar

Nim: 20150051

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s`a	s`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ر	z`al	z`	zet (dengan titik di atas)
س	Ra	R	Er
ص	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ض	ṣad	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ظ	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathāh	A	A
— —	Kasrah	I	I
—°	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... م°	fathāh dan ya	Ai	a dan i

و [°]	fathah dan wau	Au	a dan u
----------------------	----------------	----	---------

C. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... [°] .. [°] ... [°] .. [°]	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis atas
ي... [°] .. [°]	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di bawah
و... [°] .. [°]	dommah dan wau	u>	u dan garis di atas

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ا

Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Bank Syariah	9
a. Pengertian Bank Syariah	9
b. Tujuan Bank Syariah	9
c. Prinsip Prinsip Bank Syariah.....	10
d. Tugas Pokok Bank Syariah	11
e. Pembiayaan	13
f. Tujuan Pembiayaan	16
g. Jenis Jenis pembiayaan	18
B. Prinsip 5C	19
a. <i>Character</i>	21
b. <i>Capacity</i>	21
c. <i>Capital</i>	21
d. <i>Condition of Economi</i>	22

e. <i>Collateral</i>	23
C. Hasil Penelitian yang Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Keabsahan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran umum Hasil Dan Penelitian	38
B. Penerapan Prinsip 5C Dalam Pemberian Pembiayaan Kepada Calon Nasabah Di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan	47
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar 4.1 Logo Bank Syariah Indonesia.....	38
2.	Gambar 4.2 Struktur Organisasi BSI KCP Panyabungan	41
3.	Gambar 4.3 Prosedur Pembiayaan pada BSI KCP Panyabungan.....	46

DAFTAR TABEL

1. Daftar Tabel 1.1 NPF KCP BSI Panyabungan.....	3
2. Daftar Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman wawancara	70
2. Lampiran 2 Dokumentasi penelitian	72
3. Lampiran 2 Surat riset Penelitian	74
4. Lampiran 3 Surat balasan penelitian... ..	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam praktik perbankan di Indonesia terdapat dua jenis perbankan jika dilihat dari segi prinsipnya, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Bank dikenal sebagai *agent of trust* dan sebagai *financial intermediary* yang memiliki fungsi utama menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan selanjutnya dana tersebut dialokasikan kepada masyarakat yang memerlukan dana, dalam perbankan syariah disebut dengan pembiayaan.

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan sebelumnya baik dilakukan sendiri maupun lembaga (Ismail, 2011).

Dalam melakukan kegiatan pembiayaan pastinya bank syariah harus yakin bahwa dana tersebut akan kembali, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa pembiayaan tersebut tidak luput dari resiko-resiko pembiayaan. Setiap dana yang disalurkan atau diinvestasikan oleh bank syariah selalu mengandung resiko tidak kembalinya dana, atau yang disebut pembiayaan bermasalah.

Banyak macam-macam fasilitas pembiayaan yang di tawarkan oleh perbankan syariah, salah satunya adalah pembiayaan usaha mikro, pembiayaan usaha mikro adalah pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha yang memiliki kriteria usaha mikro (Ismail, 2011).

Tahap pertama yang dilakukan bank syariah dalam meminimalisir resiko pembiayaan adalah dengan cara melakukan analisis kelayakan pembiayaan bagi calon nasabah, karena sebelum suatu fasilitas pembiayaan diberikan kepada calon nasabah, bank harus merasa yakin bahwa pembiayaan yang diberikan akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil analisis dari beberapa aspek penilaian (Kasmir, 2014).

Dalam menganalisis atau menilai permohonan pembiayaan dibahas berbagai aspek yang menyangkut keadaan usaha calon nasabah. Pembahasan ini pada dasarnya untuk meneliti apakah usaha permohonan pembiayaan

memenuhi prinsip-prinsip dan aspek-aspek yang sudah ditentukan atau tidak (Khaeral, 2013).

KCP BSI Panyabungan yaitu bank syariah yang juga melakukan penghimpunan dan penyaluran dananya dengan melakukan pembiayaan. Pertimbangan yang dilakukan dalam pemberian pembiayaan dilakukan dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak KCP BSI Panyabungan. Pada pelaksanaan pembiayaan, pihak nasabah harus memberitahukan informasi secara benar adanya agar tidak menimbulkan kendala dalam pemberian pembiayaan.

Prinsip 5C adalah salah satu analisis yang diterapkan pada perbankan syariah dalam menilai usaha nasabah mikro apakah suatu usaha layak diberikan pembiayaan. 5c terdiri dari *character* yaitu sifat atau watak, *capacity* yakni kemampuan, *capital* yaitu modal, *condition of economy* yakni kondisi ekonomi atau faktor eksternal, dan yang terakhir adalah *collateral* yaitu agunan (Kasmir, 2014).

Salah satu fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh KCP BSI Panyabungan adalah pembiayaan mikro, yang dimana pembiayaan mikro adalah pembiayaan yang digunakan untuk keperluan produktif seperti pengembangan usaha atau investasi. Akad yang digunakan yaitu *murabahah bil wakalah* yang berarti bank memberi kuasa kepada nasabah untuk mewakilkan dalam pembelian barang yang sudah disepakati bersama spesifikasinya. Pembiayaan jenis ini memfasilitasi para pengusaha menengah ke bawah dalam bidang modal kerja dan juga investasi.

KCP BSI Panyabungan dalam menilai nasabah mikro menggunakan prinsip 5C, 7P Dan 3R. 5C terdiri dari *character*, *capacity*, *capital*, *condition of economy* dan *collateral*, Sedangkan prinsip analisis 7P ialah *personality*, *party*, *purpose*, *prospect*, *payment*, *profitability* dan *protection* dan yang terakhir analisis 3R yaitu *Returns*, *Repayment*, *Risk Bearing Ability*, Dengan dilakukan penilaian ini diharapkan akan dapat mengurangi tingkat *non performing financial* (NPF) atau pembiayaan bermasalah yang akan berdampak terhadap kinerja keuangan KCP BSI Panyabungan. Dalam tiga tahun terakhir, terhitung

dari tahun 2021-2023 NPF KCP BSI Panyabungan mengalami KeStabilan Seperti yang terlihat pada berikut:

Tabel 1.1
NPF KCP BSI Panyabungan

TAHUN	Tingkat <i>non Performing Financing (NPF)</i>
2021	0.03%
2022	0,01%
2023	0,01%

Sumber: wawancara dengan Nurhidayah Lubis

Dari Tabel NPF diatas dapat terlihat dari tahun 2021 sampai ke Tahun 2023 KCP BSI Panyabungan tingkat pembiayaannya KCP BSI Panyabungan bisa dikatakan Stabil dan dapat diketahui bahwa sebagian besar pembiayaan yang disalurkan KCP BSI Panyabungan dapat dikatakan Netral, Hal ini sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/3/PBI/2011 dimana NPF suatu bank menurut Bank Indonesia adalah 5%, apabila lebih dari 5% maka suatu penyaluran pembiayaan dapat dikatakan tidak efektif.

Analisis pembiayaan belum dilakukan secara maksimal. Beberapa hal yang terlewatkan atau yang tidak diterapkan dalam analisis menggunakan 5c ini dapat menimbulkan pembiayaan bermasalah yang tingkat NPF (*Non Performing Financial*) dapat terjadi karena pada akan memungkinkan NPF semakin meningkat, dan analisis 5c inilah yang menilai mutu permintaan pembiayaan yang diajukan, sehingga dapat menekan terjadinya resiko pembiayaan.

Dalam fasilitas pembiayaan usaha mikro biasanya kecurangan pun terjadi dalam segi laporan keuangannya, atau dari besar keuntungan atau laba rugi. Dikarenakan biasanya usaha-usaha mikro tidak memiliki laporan keuangan jadi hanya bisa diperkira-kirakan. Kecurangan yang terjadi pun diketahui ketika fasilitas pembiayaan ini telah diberikan dan biasanya

diketahui ketika nasabah tersebut mulai bermasalah pada angsurannya(Wina Citra, 2019).

Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan adalah bank syariah yang juga melakukan penghimpunan dan penyaluran dananya dengan melakukan pembiayaan. Pertimbangan yang dilakukan dalam pemberian pembiayaan dilakukan dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan. Pada pelaksanaan pembiayaan, pihak nasabah harus memberitahukan informasi secara benar adanya agar tidak menimbulkan kendala dalam pemberian pembiayaan.

Wawancara dengan Ibuk Nurhidayah Lubis selaku *RSE* Pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan.

“Pada Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan sebelum melakukan pembiayaan mereka terlebih dahulu menerapkan prinsip syariah sebelum menerapkan prinsip 5C, dimana pihak bank akan menginvestigasi calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan dengan maksud mengetahui apa tujuan calon nasabah mengajukan pembiayaan dan penggunaan dananya untuk apa dan keman. Apakah berten tangan dengan syariat islam atau tidak. Selanjutnya setelah prinsip syariah itu sudah terlaksana, maka pihak bank khususnya pada bidang marketing akan melakukan analisis 5C terhadap calon nasabah. Pemberian pembiayaan kepada calon nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan. dilakukan beberapa tahap, yaitu permohonan pembiayaan oleh calon nasabah, selanjutnya analisis pembiayaan, pemberian keputusan atas pembiayaan, tahap pencairan, dan selanjutnya tahap monitoring dari pihak marketing kepada nasabah yang telah dicairkan dananya. Monitoring dalam pemberian pembiayaan setelah dilakukan pencairan biasanya berupa pengecekan nota-nota atau bukti pembelian pengadaan barang dagang dari beberapa tahap yang terlewati tersebut, tahap terpenting dari pemberian pembiayaan tersebut adalah tahap penilaian atau analisis pembiayaan. Karena pada tahap ini calon nasabah akan dinilai oleh pihak bank apakah layak mendapatkan pembiayaan atau tidak. Biasanya penilaian kepada calon nasabah mikro dilakukan berdasar kan prinsip 5c” (Nurhidayah, 2024).

Tidak dapat dipungkiri dalam dunia perbankan pasti ada permasalahan dalam melaksanakan kegiatan penghimpunan dana maupun penyaluran dana, Untuk mengantisipasi terjadi resiko tersebut pasti setiap bank mempunyai kebijakan masing-masing yang diterapkan dalam

melakukan system intermediasi bank dalam menyetujui suatu kredit, apakah sudah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan atau belum.

Melihat sedikit permasalahan yang terjadi di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan pada sektor pembiayaan seperti adanya kredit macet yang mengakibatkan tidak terbayarnya kembali kredit tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya. Selain itu juga akan mengakibatkan kualitas kredit di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan menurun yang memacu kalangan perbankan untuk lebih berhati-hati dalam memberikan kreditnya kepada debitur. Untuk saat ini Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan sangat mengembangkan suatu proses seleksi untuk menyaring setiap proposal kredit yang masuk di Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan, salah satunya yaitu dengan cara menganalisis pengajuan pembiayaan dengan menerapkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Coundition, Collateral*) yang diharapkan setiap pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan dengan kualitas yang bagus.

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana penerapan prinsip 5C pada Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan dalam melakukan pertimbangan pemberian pembiayaan kepada calon nasabah, serta ingin mengetahui bagaimana pihak bank dalam meminimalisir kredit macet, dan membuktikannya secara ilmiah, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Prinsip 5C Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Panyabungan dalam Pertimbangan Pemberian Pembiayaan kepada Calon Nasabah**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan prinsip 5c dalam pengambilan keputusan pemberian pembiayaan di KCP BSI panyabungan?
2. Apakah kendala yang dihadapi dalam penerapan 5c pada KCP BSI Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana penerapan prinsip 5c dalam pengambilan keputusan pemberian pembiayaan di KCP BSI Panyabungan?
2. Untuk Mengetahui Apakah kendala yang di hadapi dalam penerapan 5c pada KCP BSI Panyabungan?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang bias di ambil antara lain:

1. Manfaat praktis

Dapat menambah wawasan tentang penerapan prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan pada Bank syariah dan dapat di Aplikasikan langsung di Masyarakat atas pengetahuan secara Teori yang dapat selama di Bangku kuliah.

Sebagai suatu hasil karya yang di jadikan sebagai bahan wacana dan pustaka bagi mahasiswa atau pihak yang mempunyai ketertarikan meneliti di bidang yang sama.

2. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian bagi peneliti dan para pembaca adalah dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan di bidang penilaian nasabah menggunakan prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan di bank syariah, dan sebagai referensi bagi para peneliti untuk melakukan penelitian yang sejenis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang lembaga keuangan mikro syariah seperti *Baitul maal Wattamwil* (BMT) dalam segi pembiayaan. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan pada penelitian-penelitian yang berkaitan dengan Penerapan Prinsip 5C dalam melakukan pembiayaan kepada calon nasabah

- a. Sebagai bahan perbandingan secara teori dan praktek kenyataan yang terjadi lapangan

- b. Sebagai cara untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik berupa teman baru, pengembangan ilmu atau teori yang telah langsung.
- c. Sebagai bahan informasi lebih lanjut untuk penelitian.

E. PENJELASAN ISTILAH

Definisi istilah digunakan untuk memberikan penegasan terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami dan memaknai isi dari penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi dalam penelitian ini adalah proses penerapan prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan pada calon Nasabah KCP BSI Panyabungan.
2. Prinsip 5C adalah suatu pedoman yang yang digunakan oleh bank syariah dalam menganalisis permohonan pembiayaan dari nasabah dengan melihat aspek *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economic*.
3. Pembiayaan adalah penyediaan dana oleh bank syariah dengan kesepakatan bahwa pihak yang dibiayai wajib mengembalikan pembiayaan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil yang telah disepakati oleh nasabah dan bank syariah.
4. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

F. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan

Bab ini yang memuat latar belakang alasan peneliti ingin mengadakan penelitian ini, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori

Bab ini akan menguraikan tentang kajian pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian ini, yaitu penelitian terdahulu, kajian teori yang

meliputi pengertian bank syariah, pembiayaan, prinsip-prinsip pembiayaan, kerangka pikir, dan pertanyaan peneliti.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini yang berisi waktu dan tempat penelitian, jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

dalam bab ini peneliti menganalisis objek penelitian dengan menggunakan metodologi penulisan dan sumber referensi yang relevan dan kredibel, sehingga tugas akhir ini diharapkan mampu memberikan hasil penulisan yang maksimal dan ilmiah.

BAB V : Kesimpulan

bab ini merupakan Kesimpulan hasil penelitian, Saran atau Rekomendasi, dan Penutup yang sifatnya ilmiah dan sistematis, dan diharapkan saran tersebut memberikan hasil dan manfaat yang positif bagi semua pihak.

